

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Tanaman karet merupakan salah satu komoditas yang diusahakan di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. Penelitian ini dilakukan kepada petani pemilik sekaligus penggarap. Rata-rata luas lahan yang dimiliki 1-3 ha dengan umur rata-rata tanaman 20 tahun. Penyadapan dilakukan 4-5 hari selama satu minggu selama satu minggu dengan menggunakan sistem sadap 1/2S dan pohon disadap sebanyak 2 hari sekali atau d/2. Pengumpulan dan pembekuan lateks dilakukan 4 kali selama satu bulan dengan hasil lateks yang telah dibekukan menggunakan cuka karet dan langsung dijual kepada pedagang pengumpul yang ada disekitar desa dengan harga rata-rata Rp. 10.000/Kg.
2. Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari bahwa rata-rata pendapatan petani karet sebesar Rp. 21.711.783/tahun dan rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp. 1.809.315/bulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat kesejahteraan petani karet di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari berdasarkan kriteria BPS berada pada kategori tingkat kesejahteraan baik.
3. Berdasarkan dari hasil uji Chi Square diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan petani karet di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari.

1.2 Saran

1. Bagi pemerintah bisa menstabilkan harga karet dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat, karena hal tersebut yang sangat diinginkan oleh petani karet adalah kestabilan harga getah karet agar pendapatan dan kesejahteraan mereka meningkat. Petani membutuhkan penyuluhan tentang cara bagaimana berkebun karet yang baik dan benar, karena selama ini petani hanya menggunakan cara yang dilakukan oleh nenek moyang mereka sejak dahulu.
2. Bagi petani seharusnya meningkatkan produksi yang nantinya akan menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh dengan ketentuan mutu kualitas karet harus tinggi, maka tentu harga yang diterima petani akan tinggi pula, dan petani seharusnya menyisikan sebagian pendapatan untuk modal usaha lainnya. Petani karet juga harus bisa melakukan usaha lainnya selain menjadi petani karet untuk meningkatkan pendapatan lainnya, sehingga pendapatan yang didapatkan akan meningkat, tentunya akan meningkatkan kesejahteraan sesuai keinginan petani harapkan.